**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

1. Ekstrak etanol, fraksi n-heksan dan etil asetat daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) mengandung enyawa metabolit sekunder. Pada ekstrak etanol mengandudng alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tannin dan saponin. Lalu Pada fraksi n-heksan mengandudng triterpenoid dan fraksi etil asetat mengandudng alkaloid, flavonoid, steroid, tannin dan saponin.
2. Ekstrak etanol, fraksi n-heksan dan etil asetat daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) memiliki efek totoksisitas terhadap *Artemia Salina Leach*. Pada ekstrak etanol diperoleh nilai LC50 sebesar 92,593 µg/mL selanjutnya fraksi n-heksan dengan nilai LC50 sebesar 153,3829 µg/mL. kemudia fraksi etil asetat nilai LC50 sebesar75,9328 µg/mL. nilai LC50. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kstrak etanol, fraksi n-heksan dan etil asetat daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) tergolong dalam kategori toksik.
3. Ekstrak etanol, fraksi n-heksan dan etil asetat daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* (Aiton) Hassk.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.

**5.2 Saran**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan ujtoksisitas dengan metode lainnya dan melakukan pengujian sedian dari ekstarak karamunting dengan menggunakan bakteri dan metode yang berbeda.